

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN PAI MELALUI METODE
COLLABORATIVE LEARNING DI SMK MUHAMMADIYAH
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ILHAM WAHYU PRATAMA
NIM. 2119103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ilham Wahyu Pratama

Nim : 2119103

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI MELALUI METODE *COLLABORATIVE LEARNING* DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Maret 2023

Yang Menyatakan




Ilham Wahyu Pratama
NIM. 2119103

Dr. Nur Kholis, M.A.
Pakis putih, Kedungwuni – Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ilham Wahyu Pratama

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

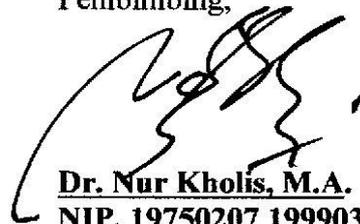
Nama : Ilham Wahyu Pratama
NIM : 2119103
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran
PAI Melalui Metode *Collaborative Learning* di SMK
Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan”

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Maret 2023

Pembimbing,



Dr. Nur Kholis, M.A.
NIP. 19750207 199903 1 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Ilham Wahyu Pratama

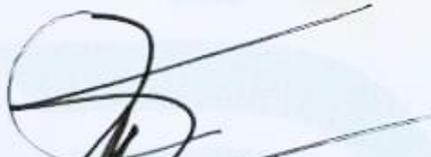
NIM : 2119103

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui *Metode Collaborative Learning* di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 24 Mei 2023 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. M. Mun Hanif, M. Pd.
NIP. 19630612 199203 1 002

Penguji II

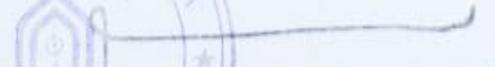

Moh. Yasin Abidin, M. Pd.
NIP. 19681124 199803 1 003

Pekalongan, 24 Mei 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama menteri agama republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| huruf arab | Nama | huruf latin | Keterangan |
|------------|------|---------------------|---------------------------|
| ا | Alif | tidak di lambangkan | tidak di lambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | Š | es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |

| | | | |
|---|------|----|------------------------------|
| ح | Ha | Ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | zet (dengan titik atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Syin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | Ṣ | es (dengan titik di dibawah) |
| ض | Dad | Ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | Ṭ | te (dengan titik bawah) |
| ظ | Za | Ẓ | zet (dengan titik bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wawu | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | أ = a |
| إ = i | أى = ai | إي = I> |
| أ = u | أو = au | أو = u> |

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasdid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البديع ditulis *al-badī'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umat nya hingga yaumul akhir, sebagai bentuk rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Puji syukur kepada Allah SWT atas izin dan karunia-NYA maka skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Orang tua tercinta bapak Ujang Mulyadi dan ibu Sulinin, serta keluarga yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, dan doa.
3. Keluarga besar SMK Muhammadiyah kajen, kepala sekolah, guru, staf, karyawan, dan siswa-siswi SMK Muhammadiyah Kajen, terimakasih atas bantuan yang diberikan pada proses penelitian.
4. Bapak Ridho Riyadi, M. Pd. I. yang telah membantu penulis dengan memberikan saran serta masukan yang membangun dalam proses penyusunan naskah skripsi ini.
5. Berbagai pihak yang telah membantu proses pengerjaan skripsi ini.

MOTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”

(Ali bin Abi Thalib)

ABSTRAK

Ilham Wahyu Pratama. 2119103. 2023. Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui metode collaborative learning di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Nur Kholis, M. A.

Kata Kunci : Upaya Guru, Kualitas Pembelajaran, Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Upaya guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan sebuah langkah yang ditempuh oleh guru dalam bentuk implementasi nyata dari perencanaan-perencanaan didalam sebuah pembelajaran untuk menambahkan nilai-nilai yang dapat diterima oleh peserta didik secara baik dan menerus, kualitas pembelajaran sendiri diukur dari sejauh mana kemampuan peserta didik menangkap, mendeskripsikan serta mempraktikkan sebagai dampak dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru, salah satu upaya yang dilakukan guru adalah penggunaan metode dimana pada penelitian kali ini metode yang digunakan adalah collaborative learning, collaborative learning sendiri merupakan metode study team yang mengandalkan interaksi pada proses pelaksanaannya, tentu hal tersebut dapat digunakan sebagai wadah dan media untuk tercapainya peningkatan kualitas pembelajaran yang telah peneliti sebutkan.

Penelitian ini mengkaji terkait upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui metode collaborative learning. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kajen.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi, Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain : Penggunaan metode interaktif, bimbingan kelompok dan individu, serta pemberian hukuman berhasil dan berjalan dengan baik. Adapun faktor pendukung dan penghambat, faktor penghambatnya adalah karakter pasif peserta didik (introvert) dan waktu pembelajaran. Sedangkan faktor pendukung nya yaitu : kebijakan sekolah terkait pembelajaran dan fasilitas yang diberikan sekolah, karena kedua faktor tersebut yang dapat menjadi solusi terkait upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, nikmat serta hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pai melalui metode collaborative learning di SMK Muhammadiyah KAJEN kabupaten pekalongan”. Sholawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang sangat kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Menjadi suatu kebahagiaan dan kebanggaan bagi penulis karena telah berhasil melalui berbagai rintangan didalam proses pengerjaan skripsi ini sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada beliau yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kelancaran dalam pengajuan judul skripsi.

4. Bapak Dr. Nur Kholis, M. A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, dan koreksi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
5. Bapak Moh. Yasin Abidin, M. Pd. Selaku dosen wali yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam pengerjaan skripsi.
6. Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak M. Rustam Aji, S. Pd. Selaku kepala SMK Muhammadiyah Kajeen serta segenap keluarga besar SMK Muhammadiyah Kajeen yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian di tempat.
9. Ibu Rahmawati, S. Pd. I. selaku guru yang menjadi narasumber sekaligus membantu penulis pada proses pencarian data didalam pengerjaan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis berharap Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, khususnya bagi yang membacanya.

Pekalongan, 27 Maret 2023

Peneliti



Ilham Wahyu Pratama
Nim. 2119103

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN..... | ix |
| MOTO | x |
| ABSTRAK | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR BAGAN | xvi |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian | 5 |
| E. Metode Penelitian | 7 |
| 1. Jenis dan Pendekatan | |
| 2. Tempat dan Waktu Penelitian | |
| 3. Sumber Data | |
| 4. Teknik Pengumpula Data | |
| 5. Teknik Analisis Data | |
| F. Sistematika Penelitian..... | 16 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Deskripsi Teori..... | 18 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 33 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 36 |

BAB III HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Profil SMK Muhammadiyah Kaje..... | 40 |
| B. Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui metode collaborative learning di SMK Muhammadiyah Kaje Kabupaten Pekalongan | 53 |
| C. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui metode collaborative learning di SMK Muhammadiyah Kaje Kabupaten Pekalongan..... | 57 |

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

- A. Analisis upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui metode collaborative learning di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan..... 66
- B. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui metode collaborative learning di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan..... 77

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 86
- B. Saran..... 92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 1.1 Tahapan Penelitian Kualitatif menurut Creswell..... | 8 |
| Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian..... | 39 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Tokoh-tokoh Pendiri SMK Muhammadiyah Kajen..... | 41 |
| Tabel 3.2 Data Guru..... | 46 |
| Tabel 3.3 Jumlah Siswa Tahun 2022/2023 | 51 |
| Tabel 3.4 Sarana | 52 |
| Tabel 3.5 Prasarana | 52 |
| Tabel 3.6 Karakter Pasif Peserta Didik di Dalam Kelas | 61 |
| Tabel 3.7 Jadwal Mapel PAI..... | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1 Gedung Sekolah SMK Muhammadiyah Kajen..... | 40 |
|---|----|

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan
3. Surat Kesediaan Terlibat Penelitian
4. Hasil Observasi
5. Pedoman Wawancara
6. Transkrip Wawancara
7. Dokumentasi
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah hal yang dapat menjadi wadah bagi terlahirnya insan terpelajar yang kompeten di berbagai bidang, didalam pendidikan terdapat pengajaran berupa kegiatan yang terstruktur didalam kelas atau dapat disebut dengan istilah pembelajaran. tentunya, pada proses pembelajaran terdapat berbagai macam jenis pendekatan serta strategi untuk menemukan formula guna mencapai kualitas yang baik. Pendekatan-pendekatan yang dilakukan didalam pembelajaran merupakan upaya guna mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran, salah satu unsur yang memiliki tempat didalam pembelajaran adalah guru dimana guru dapat melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan yang dilakukan.

Pendidikan agama Islam sudah banyak tertinggal dengan pendidikan barat. Model pendidikan agama Islam masih menekankan pada pendekatan intelektual verbalistik dan menegasi interaksi edukatif dan komunikasi humanistik antara guru dan murid. Sehingga sistem pendidikannya masih mandul, terbelakang dan mematikan daya kritik anak, alias belum mencerdaskan dan memerdekaan anak.¹ Proses perubahan pembaharuan pendidikan agama Islam dari masa ke masa tidak bisa terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.

¹ Noor Amirudin, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital" , *Prosiding Seminar Nasional PAI UMP* (Purwokerto :2019), hlm. 183-184

Di era globalisasi ini turut merubah struktur masyarakat. Adanya perubahan struktur masyarakat tersebut maka perlu pula adanya perubahan dalam bidang pendidikan agama islam², Hal tersebut dilakukan agar kualitas pembelajaran yang dilakukan dapat memenuhi kriteria meningkat.

Berbagai upaya sudah selayaknya dilakukan dan diperhatikan, termasuk pada upaya guru, dalam hal ini adalah upaya-upaya guru yang terkait dengan pendidikan melalui pembelajaran, inovasi dan terobosan didalam prosesnya perlu dan sangat urgen untuk dilakukan. Terkait dengan urgensi kualitas pembelajaran tentu pendekatan yang dilakukan oleh guru termasuk kedalam upaya yang dapat dikatakan sebagai media atau alat guna meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mendukung kelancaran proses dalam mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Peran guru dalam hal ini sangat diperlukan dalam peningkatan mutu pembelajaran. Guru yang kreatif dapat memanfaatkan segala yang ada agar interaksi belajar mengajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan membuat peserta didik termotivasi.³ Seorang guru harus memiliki kemampuan merencanakan program pembelajaran, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.⁴

² Slamet Sholeh, "Isu-Isu Kontemporer Pembaharuan Pendidikan Islam" (Karawang : *Jurnal Wahana Karya Ilmiah*, Vol. 4 No.2, Desember, 2020), hlm. 722-723

³ Ifni Oktini, "Krativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik" (Purwokerto : *Jurnal Kependidikan*, Vol. 5 No.2, November, 2017), hlm. 218

⁴ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori dan Implementasinya*, Cet I, (Malang :, Literasi Nusantara Abadi, 2018), hlm. 83

Bersamaan adanya pergesernya paradigma dalam pendekatan pembelajaran, misalnya pada era pendidikan agama islam tradisional, guru menjadi peran utama dalam kegiatan belajar mengajar. Namun dalam konteks pendidikan agama Islam modern, hal demikian tidak berlaku lagi. Peran guru saat ini telah bergeser yaitu menjadi fasilitator peserta didik.⁵ Metode pembelajaran yang semula konvensional atau hanya dengan metode ceramah harus diganti dengan metode yang lebih interaktif.

Salah satu metode pembelajaran interaktif yang dapat diterapkan adalah metode *Collaborative Learning*. Pada metode ini peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam belajar bersama atau kelompok. Dengan demikian metode *Collaborative Learning* dapat bermanfaat bagi pemahaman konsep peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah dalam materi pembelajaran PAI, dimana setiap peserta didik dalam kelompok menyumbangkan ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya.⁶

Artinya penerapan metode *Collaborative Learning* yang berbasis pemecahan masalah dapat memecahkan masalah dalam problematika upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kajen. adanya beberapa hal yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui metode *Collaborative Learning* di SMK

⁵ Slamet Sholeh, "Isu-Isu Kontemporer Pembaharuan Pendidikan Islam" (Karawang : *Jurnal Wahana Karya Ilmiah*, Vol. 4 No.2, Desember, 2020), hlm. 722-723

⁶ Iffa Karimah,dkk., "Peranan Metode Collaborative Learning Terhadap Pemecahan Masalah Matematika" (Jakarta Timur : *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, Vol. 4 No.2, 2019), hlm. 157

Muhammadiyah Kajen. Seperti yang sudah kita ketahui bersama bahwa SMK Muhammadiyah Kajen merupakan salah satu SMK yang sudah maju di wilayah kabupaten Pekalongan. Sehingga harapan penulis melalui penelitian ini, penulis dapat menemukan bagaimana implementasi pembelajaran *Collaborative Learning* yang dapat pembaca ambil manfaatnya untuk diterapkan di instansi masing-masing. Maka dari itu penulis memberi judul pada skripsi ini yaitu “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI melalui Metode Collaborative Learning di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu kiranya merumuskan masalah sebagai pijakan untuk terfokusnya kajian penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui metode *Collaborative Learning* di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui metode *Collaborative Learning* di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui metode *Collaborative Learning* di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui metode *Collaborative Learning* di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan antara lain :

1. Manfaat secara Praktis

- b. Sebagai syarat kelulusan pada tingkat strata 1
- c. Laporan dari penelitian ini bisa dijadikan bekal diskusi untuk merumuskan upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui metode *Collaborative Learning*.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi bagi semua kalangan pemerhati pendidikan, khususnya dalam upaya pengkajian secara lebih komprehensif dan mendalam terhadap pendidikan Islam.

2. Manfaat secara Teoritis

a. Secara umum

- 1) Memberikan sumbangsih terhadap pendidikan, dan lebih khusus pada pendidikan Islam tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui metode *Collaborative Learning*.
- 2) Memberikan tambahan koleksi pustaka dan sebagai pelengkap khazanah pendidikan, khususnya dalam penerapan metode *Collaborative Learning* dalam pendidikan.

b. Secara khusus

1) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman terkait dengan upaya-upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat dilakukan.

2) Bagi Sekolah

Memberikan input positif bagi sekolah terkait upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Guru

Sebagai bekal pengetahuan dalam proses meningkatkan kualitas SDM yang ada dengan memberikan pembekalan terkait upaya-upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian didefinisikan sebagai rangkaian perlakuan ilmiah yang diawali dengan pemilihan topik, lalu mengumpulkan data, menganalisis data dan langkah akhirnya menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Model penelitian kualitatif yaitu model penelitian yang sering digunakan oleh peneliti dalam mendeskripsikan suatu gagasan atau fenomena tertentu. Pengertian metode penelitian kualitatif dituliskan dalam buku J. R. Raco⁷ yang mengutip definisi dari Creswell suatu pendekatan atau pencarian sebagai upaya mengeksplorasi dan mendapatkan pemahaman terhadap suatu gejala. Dalam prakteknya model penelitian ini dapat dilakukan dengan wawancara terhadap partisipan dari pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang didapat dari partisipan disebut data kemudian perlu adanya analisis data, dari hasil analisis tersebut peneliti perlu membuat interpretasi untuk mendapatkan pengertian atau informasi yang mendalam.

Selain itu dalam penelitian kualitatif peneliti perlu adanya perenungan pribadi (*self-reflection*) dan menjabarkan dengan penelitian-penelitian dari ilmuwan lain yang relevan dengan

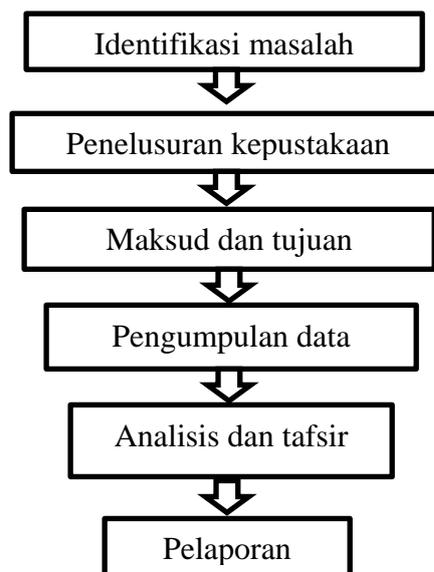
⁷ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana, 2010), hlm.2

penelitiannya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam sebuah laporan tertulis. Laporan ini sangat terpengaruh dengan gaya pemikiran, pengetahuan, pandangan peneliti sendiri sehingga fleksibel karena memang tidak ada ketentuan baku tentang struktur dan bentuk laporan kualitatif.

Tahapan penelitian kualitatif disederhanakan pada bagan di bawah ini :

Bagan 1.1

Tahapan Penelitian Kualitatif menurut Creswell



Tahapan-tahapan penelitian kualitatif di atas harus dilakukan secara cermat dan teliti, karena corak penelitiannya deskriptif maka biasanya menghasilkan laporan yang tebal. Situasi lingkungan peneliti

digambarkan secara jelas dan luas agar pembaca dapat merasakan dan menempatkan diri seperti terjadi pada dirinya.⁸

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian berupa pengamatan dan meninggalkan lokasi penelitian, peneliti mengulas catatan yang telah diperoleh atau didapatkan, serta mempersiapkan hasil penelitian. Selanjutnya, berdasar pada hasil pengamatan di lokasi penelitian yaitu SMK Muhammadiyah Kajen, peneliti memaparkan data observasi yang didapatkan berdasarkan judul penelitian.

b. Jenis pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif melalui pengamatan fenomenologi yaitu studi yang terfokus mengenai konsep atau fenomena, pada penelitian ini penulis menggambarkan fenomena yang terjadi terhadap kualitas pembelajaran PAI, pengumpulan dan penggambaran data dilakukan secara kualitatif. Jenis pendekatan dengan melaksanakan observasi yaitu pendekatan deskriptif kualitatif.⁹ Metode yang digunakan dalam observasi kualitatif merupakan metode observasi atau pengamatan dimana dalam teknik pengumpulannya dilakukan dengan Triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian yang menekankan pada generalisasi.¹⁰ Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif akan mendapatkan data berupa data deskriptif.

⁸ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana, 2010), hlm. 18-20

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) Hlm. 18.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hlm. 15.

Data deskriptif memberikan gambaran mengenai sesuatu berupa kata-kata dan angka guna menyajikan persoalan, data deskriptif memprediksi dan menjelaskan gejala yang berlaku berdasarkan perolehan di lapangan.¹¹

Observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui metode collaborative learning di SMK Muhammadiyah Kajen. Penelitian yang dilakukan terfokus pada upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian yang dilakukan bertempat di sebuah lembaga pendidikan swasta menengah kejuruan yaitu di SMK Muhammadiyah Kajen yang bertempat di kecamatan kajen, kabupaten pekalongan, provinsi jawa tengah.

b. Waktu

Penelitian yang dilakukan berlangsung sekitar 1 (satu) bulan terhitung sejak awal bulan maret sampai dengan akhir bulan maret tahun 2023.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang dapat diperoleh seorang peneliti melalui subyek penelitian. Sumber data terbagi menjadi dua, antara lain :

¹¹ Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Hlm. 91.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data pokok yang digunakan dalam setiap kegiatan ilmiah yang langsung memberikan informasi terhadap peneliti.¹² Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara terhadap individu-individu yang terkait dengan tema pokok penelitian ini, Adapun sumber data primer dari kripsi peneliti adalah :

- 1) Guru pengampu mata pelajaran PAI SMK Muhammadiyah Kajen
- 2) Kepala sekolah SMK Muhammadiyah Kajen
- 3) Siswa atau siswi SMK Muhammadiyah Kajen

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu segala informasi yang diperoleh dari subyek penelitian terkait upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan metode collaborative learning di SMK Muhammadiyah Kajen.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder merupakan sumber data yang didapat dari literatur-literatur yang memiliki relevansi terhadap judul skripsi peneliti.¹³ Sumber data sekunder adalah sumber data yang dijadikan sebagai penunjang dalam melakukan penelitian, sumber data sekunder pada penelitian ini antara lain presensi peserta didik, evaluasi belajar

¹² M. Junaidi Ghony dan Fauzan Al Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 27

¹³ M. Musyafa, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Kahfi ayat 60-82 Menurut Quraish Shihab dalam tafssir Al-Misbah*, (Pekalongan : IAIN Pekalongan, 2019), hlm. 15

peserta didik, serta sumber referensi lain yang terkait dengan judul penelitian seperti buku, jurnal, dll.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti dalam rangka berhasil mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang dirinci sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara memiliki fungsi agar peneliti menggali informasi secara personal kepada subjek penelitian, pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, atau perasaan orang terhadap suatu gejala yang diteliti.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara terhadap guru PAI SMK Muhammadiyah Kajen yang menggunakan metode pembelajaran *Collaborative Learning* dalam proses pembelajaran. Harapannya peneliti mendapatkan informasi terkait pelaksanaan ataupun kesulitan menurut sudut pandang seorang pendidik dalam mengimplementasikan metode pembelajaran tersebut sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu peneliti juga akan mewawancarai beberapa siswa siswi SMK Muhammadiyah Kajen untuk mengetahui beberapa dampak selama mengikuti pembelajaran dengan metode *Collaborative Learning*.

¹⁴J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana, 2010), hlm. 116

b. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.¹⁵ Didalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data baik berupa file terkait pembelajaran, atau gambar serta rekaman gambar dan suara sebagai bukti didalam penelitian. Adapun dokumentasi yang dilakukan terkait item yang digunakan pada proses pelaksanaan pembelajaran.

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian sehingga mendapatkan informasi yang biasanya tidak diperoleh dalam proses wawancara. Observasi merupakan proses pengamatan terhadap suatu objek untuk memperoleh data penelitian.¹⁶ Observasi yang dilakukan oleh seorang peneliti berfungsi untuk mengetahui segala sesuatu yang terjadi.¹⁷

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori, berdasarkan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data diperlukan untuk mengungkap kaitan-

¹⁵Leony Sanga L.P., "Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran *Quizizz* pada Mata Kuliah Kimia Fisika I" (Universitas Kristen Indonesia, Jurnal JDP, Vol.12 No.1, April 2019),, hlm.83

¹⁶ Aziz Firdaus, *Metode Penelitian*, (Tangerang:Jelajah Nusa, 2012), Hlm. 39.

¹⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Didalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2015), Hlm. 21.

kaitan antara berbagai objek sehingga bisa menjadi pemahaman umum.¹⁸

Adapun tahap analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Suatu proses menyimpulkan data, dengan titik fokus pada hal yang inti atau penting saja, memperjelas hal-hal utama, menentukan topik, contoh dan polanya serta membuang data yang tidak dibutuhkan. Hasil dari poin inti yang sudah didapatkan dari penggalian data pada tahap ini merupakan hasil proses reduksi data yang dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian.¹⁹ Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data dengan cara mempertajam, memilih memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan sebuah data, sehingga dapat dirumuskan, digambarkan, dan diverifikasikan kesimpulan akhirnya.²⁰

Didalam langkah penelitian ini, peneliti menyederhanakan data terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui metode collaborative learning di SMK Muhammadiyah Kajen. penulis Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, Membandingkan apa yang dikatakan siswa di depan umum dengan apa yang dikuasai secara individu, Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi lingkungan sekolah

¹⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm. 32.

²⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm. 407.

yang diteliti, Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.

b. Display Data atau Penyajian Data

Display data merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun sehingga membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²¹ Proses penyajian data merupakan kumpulan data yang tersusun dan digunakan sebagai acuan dalam membuat kesimpulan. Langkah itu dilakukan karena data yang sudah diperoleh dalam proses penelitian kualitatif berbentuk naratif, sehingga perlu disederhanakan tetapi tidak mengurangi dari isinya. Pada langkah ini, peneliti berusaha untuk mengelompokkan serta menerangkan data yang sesuai dengan inti permasalahan yang dimulai dengan kode disetiap sub pokok persoalan yang dibahas yaitu terkait upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan faktor pendukung serta pengambatnya..

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Masuk tahap akhir dalam proses analisa data yang dilakukan yaitu menyimpulkan dan memverifikasi hasil, peneliti membuat kesimpulan dari informasi yang sudah didapatkan. penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu konfigurasi yang utuh.²²

Proses digunakan untuk mencari pentingnya informasi yang diseleksi

²¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*,..... 408.

²² Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), Hlm. 249.

dengan menemukan kaitan perbedaan dan persamaannya. Kesimpulan ini dapat ditemukan dengan membandingkan dan mencocokkan kesamaan pernyataan oleh subjek yang diteliti dengan adanya konsep mendasar dari hasil teori dalam penelitian tersebut.²³ Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terkait upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kajen.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika yang ada didalam penulisan skripsi memiliki tujuan guna mempermudah pembahasan masalah yang terdapat didalam penyusunan skripsi serta dapat digunakan sebagai narasi yang menggambarkan penulisan skripsi. Secara keseluruhan skripsi ini terbagi menjadi V (lima) BAB, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, terdiri atas 3 (tiga) sub-bab yaitu : deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir. pada sub-bab pertama, membahas terkait upaya guru, pembahasan kedua terkait kualitas pembelajaran, deskripsi yang ketiga terkait metode collaborative learning.

BAB III Hasil Penelitian, berisi hasil penelitian terkait upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan metode

²³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 122-124.

collaborative learning di SMK Muhammadiyah Kajen. Pada sub-bab pertama berisi keadaan umum lokasi penelitian, sub-bab kedua berisi upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kajen. Pada sub-bab ketiga berisi faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan metode collaborative learning di SMK Muhammadiyah Kajen.

BAB IV Analisis, terdiri atas dua sub-bab, yaitu : pertama, Analisis upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan metode collaborative learning di SMK Muhammadiyah Kajen. kedua, Analisis faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan metode collaborative learning di SMK Muhammadiyah Kajen.

BAB V Kesimpulan dan saran, meliputi : kesimpulan, saran dari penulis, daftar pustaka, serta lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti kerjakan sejak awal bulan maret sampai akhir maret tahun 2023. Maka dapat diringkas bahwa “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI melalui Metode Collaborative Learning di SMK Muhammadiyah Kajen“ terbentuk karena terdapat upaya yang dilakukan oleh guru PAI di SMK Muhammadiyah Kajen untuk membentuk karakter aktif peserta didik, maka berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis data mengenai upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan metode collaborative learning di SMK Muhammadiyah Kajen dan faktor pendukung serta faktor penghambat dapat peneliti simpulkan :

1. Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kajen
 - a. Penggunaan metode interaktif (collaborative learning)

Interaksi didalam pembelajaran merupakan sebuah hal yang wajar didalam pendidikan, akan tetapi akan menjadi problem bagi pembelajaran apabila interaksi yang ada didalam pembelajaran minim atau bahkan tidak muncul, tentu hal tersebut menjadi pertimbangan yang dilakukan oleh guru, guru PAI di SMK Muhammadiyah Kajen telah menggunakan metode interaktif bernama metode collaborative learning dimana pada pelaksanaannya guru melakukan pembaharuan

pada sistem interaksi menyesuaikan kondisi pembelajaran yang ada, hal tersebut terbukti berhasil, adapun cara yang digunakan oleh guru PAI di SMK Muhammadiyah Kajen untuk memunculkan interaksi yang positif adalah dengan memberikan pancingan topik pembelajaran mengenai remaja sesuai dengan usia peserta didik dan tentunya menyesuaikan materi yang akan diberikan juga didukung dengan pembawaan yang santai sehingga peserta didik merasa nyaman dalam belajar.

b. Bimbingan individu dan kelompok

Bimbingan didalam pembelajaran dilakukan oleh guru PAI di SMK Muhammadiyah Kajen dengan bentuk yang berbeda, bimbingan kelompok dilakukan dengan memberikan arahan secara umum sesuai dengan alur pembelajaran yang berlangsung, sedangkan bimbingan individu dilaksanakan dengan memberikan penugasan khusus terhadap peserta didik yang kurang aktif untuk memberikan terapi interaksi pada peserta didik yang bersikap pasif didalam pembelajaran, selain itu juga melatih tiap individu untuk mampu bekerja sama satu dengan yang lainnya, manfaatnya adalah peserta didik termotivasi untuk bisa mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga berawal dari antar individu tersebut kualitas pembelajaran akan terwujud.

c. Pemberian Hukuman

Memberikan hukuman tidak hanya berbentuk hukuman fisik, hukuman dilakukan dengan tujuan untuk memberikan efek jera

terhadap pelaku yang melakukan tindakan kurang benar sesuai dengan aturan yang berlaku, hukum didalam ranah yang lebih sempit yaitu pada proses pembelajaran dijadikan sebagai alat untuk melakukan pembinaan atau dengan kata lain bimbingan terhadap peserta didik dengan tujuan untuk mencapai pendidikan yang baik dan berkualitas, seperti yang dilakukan oleh guru PAI di SMK Muhammadiyah Kajen dimana pemberian hukuman didalam pembelajaran difungsikan sebagai wadah pembinaan atau bentuk bimbingan terhadap peserta didik yang pasif di dalam pembelajaran agar menjadi peserta didik yang aktif dengan cara memberikan penugasan khusus melibatkan kelompok. Berdasar hasil analisa yang dilakukan peneliti guru PAI di SMK Muhammadiyah Kajen memberlakukan hukuman sesuai dengan taraf kebutuhan yang ada di dalam pembelajaran, menyesuaikan dengan tingkat dan solusi terhadap problem didalam pembelajaran yang di alami peserta didik, hal tersebut telah berjalan sangat baik dimana dari beberapa kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini, cara atau upaya guru dalam memberi hukuman ini berhasil membuat sebagian besar peserta didik bahkan dapat dikatakan 99% peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran dengan alasan takut mendapat hukuman yang memalukan menurut mereka.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI dengan Metode Collaborative Learning pada pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kajen

Berdasarkan hasil observasi dan analisa data penelitian, pemneliti juga menyimpulkan mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan metode Collaborative Learning pada pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kajen sebagai berikut :

a. Faktor pendukung

1) Kebijakan sekolah terkait pembelajaran

Kebijakan menjadi hal yang urgen didalam dunia pendidikan, salah satunya adalah kebijakan sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran, urgensi kebijakan yang ada menjadi faktor penentu jalannya proses pendidikan dan pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap penerapan pembelajaran sistem kelas yang dilakukan oleh guru misalnya kebijakan itu menentukan penggunaan metode, tempat dan model, seperti halnya kebijakan sekolah terkait proses pembelajaran yang ada di SMK Muhammadiyah Kajen, dimana proses pembelajaran dilaksanakan secara fleksibel artinya dilaksanakan sesuai kondisi yang ada, kemudian hal tersebut berdasarkan ketentuan sekolah, didukung dengan kebijakan kurikulum yang berlaku sekarang. Jika menengok kebelakang ketika pendidikan secara keseluruhan nasional masih berjalan secara daring atau jarak jauh SMK Muhammadiyah Kajen lebih dahulu mengeluarkan kebijakan sekolah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terbatas, hal tersebut karena sekolah melalui kepala sekolah menyampaikan

bahwa pihak sekolah menyadari dan meyakini proses pendidikan dan pembelajaran tidak dapat terus terhenti sehingga langkah tersebut dilakukan oleh pihak sekolah untuk melakukan transisi yang positif dalam dunia pendidikan, dengan kebijakan-kebijakan tersebut guru mampu berimprovisasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui cara-cara yang dirasa nyaman dan tepat.

2) Fasilitas yang diberikan sekolah

Hal lain yang menunjang dalam proses pembelajaran adalah fasilitas, fasilitas yang diberikan mampu menjadi daya pendorong yang memberikan support secara fisik sehingga proses pembelajaran dapat terbantu untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada prosesnya, seperti halnya di SMK Muhammadiyah Kajan fasilitas menjadi dasar bagi terselenggaranya proses pendidikan dan pembelajaran yang berlangsung baik fasilitas yang berskala besar seperti ruang kelas, ruang praktik, tempat ibadah dll atau fasilitas yang berskala lebih kecil seperti jaringan internet wifi, alat praktik, buku pelajaran dll. Tentunya fasilitas yang ada menunjang bagi pelaksanaan model pembelajaran seperti apapun yang dilakukan oleh guru.

b. Faktor penghambat

1) Karakter pasif (introvert) peserta didik

Dengan melakukan upaya transisi untuk mengubah karakter pasif introvert yang dimiliki peserta didik menjadi karakter aktif

peserta didik didalam pembelajaran, hal tersebut dimaksudkan untuk menyelesaikan problem serta bagian upaya guru untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik, terkait dengan hal tersebut guru di SMK Muhammadiyah KAJEN melaksanakan pembelajaran dengan metode yang interaktif, kemudian proses pembelajaran yang santai dan menyenangkan bagi peserta didik, memberikan input pengetahuan dengan informasi terkini terkait remaja untuk menambah minat serta semangat peserta didik didalam pembelajaran merupakan bentuk-bentuk upaya guru dalam menangani karakter pasif introvert peserta didik melalui pembentukan karakter peserta didik.

2) Waktu pembelajaran yang terbatas

Manajemen waktu atau pengaturan waktu yang presisi didalam pembelajaran menjadi upaya yang dilakukan guru untuk melakukan setting time didalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga diharapkan pembelajaran berjalan dengan baik serta mendapatkan hasil atau out put pembelajaran yang optimal. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa guru melakukan manajemen waktu dengan menghindari atau mencegah hal-hal yang dapat mengganggu jalannya pembelajaran, bentuk dari manajemen yang dilakukan guru didalam pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah KAJEN adalah bimbingan individu dan kelompok dimana pada prosesnya guru memberikan pengarahan umum

kepada kelompok belajar maupun khusus terhadap individu sehingga proses pembelajaran berjalan secara teratur.

B. Saran

1. Bagi sekolah

Bagi sekolah agar bisa lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Kajen dengan mempertimbangkan kebijakan dan pemberian fasilitas sekolah serta merancang sebuah sistem pembinaan pada peserta didik yang lebih baik lagi untuk meningkatkan kembali kualitas pendidikan melalui pembelajaran yang dilakukan baik didalam kelas maupun diluar kelas.

2. Bagi guru

Bagi guru agar meningkatkan kompetensi profesionalnya baik dari segi keluasaan penguasaan materi, model dan metode pembelajaran ataupun pada skill penyampaiannya yang mudah dimengerti oleh peserta didik, maupun pemahaman situasi kelas didalam pembelajaran untuk melakukan pembinaan yang optimal terhadap peserta didik dengan menggunakan solusi yang tepat, juga agar guru dapat mendesain pembelajaran yang variatif, kreatif, dan interaktif didalam pembelajaran untuk mendapatkah hasil pembelajaran yang berkualitas.

3. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik agar lebih memahami pentingnya pembelajaran dalam proses pendidikan agar nantinya dapat mengembangkan diri ke

tingkat yang lebih baik lagi hingga sampai pada puncak menemukan jati diri.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti agar selanjutnya mampu melakukan analisa implementasi metode pembelajaran yang sudah ada, kemudian berupaya melakukan pengembangan terhadap metode-metode yang ada untuk menjadikan semakin meningkatkannya kualitas pembelajaran yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Abd.Rozak, Fauzan, dan Ali Nurdin. 2010. *Kompilasi Undang-undang & Peraturan Bidang Pendidikan*. Jakarta: FITK PRESS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abuddin Nata. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. Cet. I.
- Achmad Juntika Nurihsan, Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2006), Hlm. 23.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Didalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Akhyak. 2005. *Profil Pendidikan Sukses*. Surabaya: P3M STAIN Tulungagung dengan elkaf.
- Albi Anggita dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Andi Hamzah. 2008. *Terminologi Hukum Pidana*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Anggun, Siswi kelas XI, SMK Muhammadiyah Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan, Tanggal 16 Maret 2023.
- Aziz Firdaus. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Berkah Lestari. 2008. Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning*. Yogyakarta: *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol.5 No.2.

Bestari Dwi H. 2011. Efektivitas Pembelajaran AKtif Melalui Model Pembelajaran kolaboratif (*Collaborative Learning*) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akutansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akutansi Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPD). Semarang : *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* Vol. 6 No. 1.

Departemen Agama RI. 2004. Pedoman Pendidikan Agama Islam di sekolah Umum Dirjen Kelembagaan Agama Islam.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Feredik, Siswi kelas X, SMK Muhammadiyah Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan, Tanggal 16 Maret 2023

Hanifah & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rafika Aditama.

<http://www.sarjanaku.com> pendidikan-agama-islam-pengertian diakseskan pada tanggal 23/02/2023 pukul 01:30.

<https://pinarac.wordpress.com> fungsi-pendidikan-agama-islam dii akseskan pada tanggal 23-02-2023 Pukul 01:40 WIB

Iffa Karimah,dkk. 2019. Peranan Metode Collaborative Learning Terhadap Pemecahan Masalah Matematika. Jakarta Timur : *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, Vol. 4 No.2.

Ifni Oktini. 2017. Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. Purwokerto : *Jurnal Kependidikan*, Vol. 5 No.2.

J. R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana.

Leony Sanga L.P. 2019. Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran *Quizizz* pada Mata Kuliah Kimia Fisika I. Universitas Kristen Indonesia. *Jurnal JDP*, Vol.12 No.1.

Lidia Susanti. 2018. *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori dan Implementasinya*, Cet I. Malang :, Literasi Nusantara Abadi.

M. Junaidi Ghony dan Fauzan Al Mansur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

- M. Musyafa. 2019. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Kahfi ayat 60-82 Menurut Quraish Shihab dalam tafssir Al-Misbah. Pekalongan : *Thesis* IAIN Pekalongan.
- M. Rustam Aji, Kepala sekolah SMK Muhammadiyah Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 16 Maret 2023
- Mei Wahyuni dan Ali Mustadi. 2016. Pengembangan Perangkat Pembelajaran *Collaborative Learning* Berbasis Kreatif Lokal untuk Meningkatkan Karakter Kreatif dan Bersahabat. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol.6 No.2.
- Moh. Haitami Salim & Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Pendidikan Agama islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nur Ali, Muhaimin, dan Suti'ah. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. V.
- Muhaimin. 2002. *Peradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Muntahibun Nafis. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor Amirudin. 2019. Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional PAI UMP*.
- Prasojo, L. D. 2010. Financial Resources Sebagai Faktor Penentu Dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Internasional Manajemen Pendidikan*. 4(02).
- Rahmawati. Guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah Kajen. *Wawancara Pribadi*, Pekalongan, Pada tanggal 16 Maret 2023.
- Rumayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slamet Sholeh. 2020. Isu-Isu Kontemporer Pembaharuan Pendidikan Islam. Karawang : *Jurnal Wahana Karya Ilmiah*. Vol. 4 No.2.

- Sudarman Danim. 1998. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2019. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyadi, H. K, 2014. Implementasi kebijakan penyelenggaraan layanan pendidikan inklusif di Kabupaten Sidoarjo. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 2(1).
- Suwanda. Siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kajen. *Wawancara Pribadi*, Pada tanggal 16 Maret 2023.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran ; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet ke-3. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zaenal Mustakim. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*, cet ke-5. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Zakiah Daradjat, dkk. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Palilawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingsdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-384/Un.27/J.II.1/03/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

03 Maret 2023

Yth. Kepala SMK Muhammadiyah Kajen
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Ilham Wahyu Pratama
NIM : 2119103
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DENGAN METODE COLLABORATIVE LEARNING DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Balai
Sertifikasi
Elektronik

| | |
|--|---|
| | Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: |
| | Dr. H. Salafudin, M.Si NIP. 196508251999031001 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam |



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

IAS-ANZ





SURAT KETERANGAN
Nomor : 227/KET/IV.4.AU/A/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **MUHAMMAD RUSTAM AJI, S.Pd**
NBM : 953 958
Jabatan : **Kepala SMK Muhammadiyah Kajen**

menerangkan bahwa :

Nama : **ILHAM WAHYU PRATAMA**
NIM : 2119103
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Prodi : **Pendidikan agama Islam**
Perguruan Tinggi : **Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan**

Benar-benar Telah melaksanakan penelitian skripsi di SMK Muhammadiyah Kajen Kab.Pekalongan dengan baik dari Bulan Maret 2023 s.d Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kajen, 27 Maret 2023
Kepala Sekolah

MUHAMMAD RUSTAM AJI, S.Pd
NBM : 953 958

DAFTAR LAMPIRAN

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Rustam Aji, S. Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Kajen

Dengan ini menyatakan bahwa :

Setuju untuk di ajukan sebagai informan atau sumber data penelitian berikut :

Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran
PAI Melalui Metode Collaborative Learning Di SMK
Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan

Nama : Ilham Wahyu Pratama

Nim : 2119103

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

Demikian tugas saya sebagai informan atau narasumber data didalam penelitian ini adalah memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnya hingga penelitian selesai pada waktunya.

Pekalongan, 27 Maret 2023
Tertanda



M. Rustam Aji, S. Pd.

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmawati, S. Pd. I.

Jabatan : Guru PAI kelas X dan XI di SMK Muhammadiyah Kajen

Dengan ini menyatakan bahwa :

Setuju untuk di ajukan sebagai informan atau sumber data penelitian berikut :

Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

PAI Melalui Metode Collaborative Learning Di SMK

Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan

Nama : Ilham Wahyu Pratama

Nim : 2119103

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan

Demikian tugas saya sebagai informan atau narasumber data didalam penelitian ini adalah memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnyanya hingga penelitian selesai pada waktunya.

Pekalongan, 27 Maret 2023

Tertanda



Rahmawati, S. Pd. I.

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suwanda Cahya Agung Gumelar

Jabatan : Siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Kajen

Dengan ini menyatakan bahwa :

Setuju untuk di ajukan sebagai informan atau sumber data penelitian berikut :

Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

PAI Melalui Metode Collaborative Learning Di SMK

Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan

Nama : Ilham Wahyu Pratama

Nim : 2119103

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan

Demikian tugas saya sebagai informan atau narasumber data didalam penelitian ini adalah memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnya hingga penelitian selesai pada waktunya.

Pekalongan, 27 Maret 2023

Tertanda



Suwanda Cahya Agung Gumelar

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Rahmadani

Jabatan : Siswi kelas XI di SMK Muhammadiyah Kajen

Dengan ini menyatakan bahwa :

Setuju untuk di ajukan sebagai informan atau sumber data penelitian berikut :

Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran
PAI Melalui Metode Collaborative Learning Di SMK
Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan

Nama : Ilham Wahyu Pratama

Nim : 2119103

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

Demikian tugas saya sebagai informan atau narasumber data didalam penelitian ini adalah memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnyanya hingga penelitian selesai pada waktunya.

Pekalongan, 27 Maret 2023
Tertanda



Anggun Rahmadani

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Feredik Ria Sempana

Jabatan : Siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Kajen

Dengan ini menyatakan bahwa :

Setuju untuk di ajukan sebagai informan atau sumber data penelitian berikut :

Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran
PAI Melalui Metode Collaborative Learning Di SMK
Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan

Nama : Ilham Wahyu Pratama

Nim : 2119103

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

Demikian tugas saya sebagai informan atau narasumber data didalam penelitian ini adalah memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnya hingga penelitian selesai pada waktunya.

Pekalongan, 27 Maret 2023
Tertanda



Feredik Ria Sempana

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : SMK Muhammadiyah KAJEN

Waktu : 15-17 Maret 2023

Pada pada tanggal 15 Maret 2023 peneliti terlebih dahulu datang ke SMK Muhammadiyah KAJEN untuk menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah, adapun pada hari tersebut peneliti menyerahkan surat melalui bagian TU yang kemudian peneliti di hubungkan dengan kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian serta pengambilan data yang diperlukan didalam penelitian. Setelah mendapat izin, peneliti langsung meminta data terkait dengan profil sekolah melalui staff tata usaha yang ada di SMK Muhammadiyah KAJEN, setelah itu peneliti melakukan sesi wawancara dengan kepala sekolah terkait kebijakan sekolah dan budaya keagamaan yang diterapkan di SMK Muhammadiyah KAJEN.

Kemudian, pada tanggal 16 maret 2023 peneliti menemui guru PAI bersangkutan yang akan menjadi narasumber utama dalam penelitian, pada hari tersebut peneliti menemui Ibu Rahmawati, S. Pd. I. untuk melakukan negosiasi terkait dengan izin melaksanakan penelitian, perencanaan, serta waktu penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat terkait dengan karakter peserta didik didalam pembelajaran yang ada secara umum, hal tersebut peneliti lakukan guna mendapatkan data awal dalam upaya mencari gambaran pembelajaran yang terjadi. Hasilnya ditemukan bahwa penggunaan metode yang dilakukan oleh guru dapat menunjang proses menuju kualitas pembelajaran yang baik, dengan diiringi upaya guru seperti menggunakan metode interaktif, memberikan bimbingan kelompok dan individu, serta memberikan hukuman berbentuk penugasan khusus bagi siswa yang pasif.

Pada tanggal 17 maret 2023 peneliti kembali ke sekolah untuk melaksanakan pengamatan secara langsung terkait pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Rahmawati selaku guru PAI yang peneliti ajak bekerja sama secara

langsung didalam penelitian. Pada proses pengamatan atau observasi pada pelaksanaan pembelajaran yang terjadi fakta ditemukan sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Rahmawati selaku guru terkait dengan faktor-faktor penghambat dan pendukung pembelajaran dengan metode yang digunakan diantaranya faktor penghambat antara lain karakter peserta didik yang pasif pada pembelajaran dan waktu pembelajaran yang terbatas. Adapun Ibu Rahmawati menjelaskan kebijakan sekolah dan fasilitas yang diberikan sekolah menjadi faktor pendukung terlaksananya pembelajaran yang optimal dengan metode collaborative learning.

Selain langkah observasi tersebut peneliti juga meringkas kondisi pembelajaran guru siswa dan sekolah sebagai berikut :

| No | Upaya guru dalam pembelajaran | Ya | Tidak |
|----------|---|----|-------|
| A | Persiapan | | |
| 1 | Guru membuat RPP | ✓ | |
| 2 | Guru menggunakan media pembelajaran | ✓ | |
| 3 | Guru memilih media yang tepat | ✓ | |
| B | Lingkungan | | |
| 1 | Positif | ✓ | |
| 2 | Mendukung/Aman | ✓ | |
| 3 | Santai | ✓ | |
| 4 | Menggembirakan | ✓ | |
| C | Fisik | | |
| 1 | Siswa mampu bergerak dan berpikir aktif dengan memahami materi yang diberikan | ✓ | |
| 2 | Siswa mampu menciptakan terobosan baru dalam pembelajaran. | ✓ | |
| 3 | Siswa menunjukkan ketertarikan dan peningkatan pemahaman terkait dengan pembelajaran yang dilakukan | ✓ | |
| 4 | Adanya partisipasi dari peserta didik | ✓ | |
| 5 | Adanya penyampaian materi secara bertahap | ✓ | |
| D | Suasana | | |
| 1 | Ruang kelas nyaman bagi siswa (penataan tempat duduk, sirkulasi udara, warna cat tembok, dll) | ✓ | |
| 2 | Siswa aktif dalam pembelajaran | ✓ | |
| 3 | Penataan sarana dan prasarana di dalam kelas terlihat enak dipandang (penempatan poster, almari, papan tulis, dll). | ✓ | |

| E | | Sumber-Sumber | |
|----------|---|-------------------------|--|
| 1 | Adanya interaksi dengan baik antara guru dengan Siswa | ✓ | |
| 2 | Guru mampu menjadi motivator bagi siswa | ✓ | |
| 3 | Guru kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pada saat pembelajaran | ✓ | |
| 4 | Guru mampu memacu siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran baik ketika pembelajaran | ✓ | |
| 5 | Guru menguasai cara penyampaian materi dengan metode collaborative learning | ✓ | |
| F | | Penilaian | |
| 1 | | Ranah penilaian | |
| | a. Kognitif (penguasaan materi peserta didik) | ✓ | |
| | b. Afektif (sikap peserta didik) | ✓ | |
| | c. Psikomotorik (keterampilan yang didapat peserta didik) | ✓ | |
| 2 | | Bentuk penilaian | |
| | a. Tes | ✓ | |
| | b. Non Tes | ✓ | |
| 3 | | Waktu penilaian | |
| | a. Saat proses pembelajaran | ✓ | |
| | b. Setelah pembelajaran | ✓ | |
| | c. Akhir semester | ✓ | |

PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Menurut Ibu apa yang dimaksud upaya guru ?
2. Menurut Ibu apa yang dimaksud meningkatkan kualitas pembelajaran ?
3. Bagaimana bentuk upaya yang anda lakukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Kajen selaku guru mapel pai ?
4. Menurut Ibu apa yang dimaksud dengan pembelajaran ?
5. Menurut Ibu apa yang dimaksud dengan metode pembelajaran ?
6. Menurut Ibu, apa itu metode collaborative learning ?
7. Apakah metode pembelajaran collaborative learning yang Ibu terapkan berjalan dengan baik ?
8. Apa alasan Ibu memilih Metode tersebut ?
9. Adakah metode lain selain dari itu ?
10. Apakah metode tersebut berjalan dengan optimal ?
11. Apa saja faktor pendukung diterapkannya metode collaborative learning dalam pembelajaran di SMK Muhammadiyah Kajen?
12. Apa saja faktor penghambat dalam menerapkan metode collaborative learning dalam pembelajaran di SMK Muhammadiyah Kajen?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah memadai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran luring dan daring?
2. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran PAI baik luring ataupun daring guru sering menggunakan media?
3. Media apa yang sering digunakan oleh guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran PAI?
4. Bagaimana tanggapan kamu tentang proses pembelajaran luring dan daring?
5. Menurut kamu, apakah ada kelebihan dan kekurangan terkait dengan pembelajaran ?

TRANSKIP WAWANCARA GURU

Nama ; Rahmawati, S. Pd. I.

Guru Mapel : PAI

| No | P/J | Transkrip |
|----|-----|---|
| 1 | P | Menurut Ibu apa yang dimaksud upaya guru ? |
| | J | Upaya guru adalah langkah yang dilakukan guru menggunakan beberapa instrumen yang ada didalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran |
| 2 | P | Menurut Ibu apa yang dimaksud meningkatkan kualitas pembelajaran ? |
| | J | Kualitas pembelajaran menurut saya adalah prinsip penerapan pembelajaran yang berhasil dilakukan oleh guru, juga keberhasilan peserta didik menerapkan pembelajaran dengan dibuktikan dengan penilaian-penilaian dengan hasil yang baik |
| 3 | P | Bagaimana bentuk upaya yang anda lakukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Kajen selaku guru mapel pai ? |
| | J | Beberapa upaya yang saya gunakan guna meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain menggunakan metode yang interaktif, memberikan bimbingan kelompok dan individu, serta memberikan hukuman yang bersifat penugasan khusus didalam proses pembelajaran |
| 4 | P | Menurut Ibu apa yang dimaksud dengan pembelajaran ? |
| | J | Pembelajaran merupakan sebuah proses transfer ilmu, pengalaman yang dilakukan didalam kelas dengan cara-cara khusus serta menggunakan instrument-instrumen khusus untuk memberikan pengetahuan terhadap peserta didik serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global |
| 5 | P | Menurut Ibu apa yang dimaksud dengan metode pembelajaran ? |
| | J | Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun secara sistematis, praktis dan nyata guna mencapai tujuan pembelajaran |
| 6 | P | Menurut Ibu, apa itu metode collaborative learning ? |
| | J | <i>Collaborative Learning</i> merupakan proses belajar didalam kelas dengan sistem study team atau kelompok dimana setiap anggotanya aktif menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk bersama-sama mengembangkan pengetahuan serta keterampilan. |
| 7 | P | Apakah metode pembelajaran collaborative learning yang Ibu terapkan berjalan dengan baik ? |

| | | |
|----|---|---|
| | J | berjalan dengan baik didukung faktor faktor yang mendukung terlaksananya pembelajaran jarak jauh seperti kebijakan dari sekolah maupun fasilitas yang diberikan sekolah |
| 8 | P | Apa alasan Ibu memilih Metode tersebut ? |
| | J | Karena pertama saya memang gemar dan kerap kali bahkan hampir keseluruhan pembelajaran yang saya lakukan menggunakan metode tersebut, kedua saya rasa metode tersebut sesuai untuk diterapkan di sekolah ini melihat dari karakter peserta didik yang ada, juga metode ini saya rasa adalah metode yang cukup tepat untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan pembelajaran di tingkat sekolah menengah kejuruan, yang dimana peserta didik membutuhkan tutor interaksi yang baik sebab orientasinya adalah sebagai pekerja |
| 9 | P | Adakah metode lain selain dari itu ? |
| | J | Untuk metode lain yang digunakan active learning, metode tersebut sebagai follow up metode collaborative learning |
| 10 | P | Apakah metode collaborative tersebut berjalan secara optimal? |
| | J | Jika dibandingkan penerapan metode collaborative pada pembelajaran secara langsung sangat optimal karena tidak terbatas jarak dengan peserta didik didalam pembelajaran dengan prinsip metode yang interaktif, akan tetapi pada pembelajaran jarak jauh juga cukup optimal dengan dukungan fasilitas sekolah yang memberi solusi untuk mengatasi problem keterbatasan interaksi antara guru dan peserta didik dengan fasilitas yang diberikan |
| 11 | P | Apa saja faktor pendukung diterapkannya metode collaborative learning dalam pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kajen? |
| | J | Faktor pendukungnya dalam hal ini yaitu kebijakan sekolah terkait pembelajaran fasilitas yang diberikan sekolah |
| 12 | P | Apa saja faktor penghambat dalam menerapkan metode collaborative learning dalam pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kajen? |
| | J | Sedangkan faktor pengahambatnya yaitu karakter pasif (introvert) peserta didik dan waktu pembelajaran yang terbatas |

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Siswa 1

Nama : Feredik Ria Sempana

Kelas : X

| No | P/J | Transkrip |
|----|-----|--|
| 1 | P | Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah memadai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran luring dan daring? |
| | J | Cukup memadai kak, sejauh ini baik dalam pembelajaran luring maupun daring kami (siswa) ter support oleh sarana dan fasilitas yang diberikan sekolah untuk belajar |
| 2 | P | Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran PAI baik luring ataupun daring guru sering menggunakan media? |
| | J | Guru sering menggunakan media |
| 3 | P | Media apa yang sering digunakan oleh guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran PAI? |
| | J | Guru sering menggunakan media digital seperti PPT |
| 4 | P | Bagaimana tanggapan kamu tentang proses pembelajaran luring dan daring? |
| | J | Menurut saya pembelajaran luring lebih enak dari pembelajaran daring, karena kita bisa lebih paham jika melaksanakan pembelajaran secara langsung sedangkan kalau pembelajaran daring apa yang kita ingin dapat dari pembelajaran itu kurang maksimal karena keterbatasan berbagai hal |
| 5 | P | Menurut kamu, apakah ada kelebihan dan kekurangan terkait dengan pembelajaran ? |
| | J | Dengan metode yang digunakan oleh guru kelebihanannya yaa kita bisa lebih enjoy didalam pembelajaran artinya metode yang dipakai tidak untuk menekan tapi lebih kepada memberikan kami kesempatan ber eksperimen dan berpendapat, tapi disisi lain membutuhkan fokus yang sangat luar biasa. |

Siswa 2

Nama : Anggun Rahmadani

Kelas : XI

| No | P/J | Transkrip |
|----|-----|--|
| 1 | P | Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah memadai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran luring dan daring? |
| | J | Sarana dan prasarana yang disediakan sekolah sudah memadai menurut saya |
| 2 | P | Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran PAI baik luring ataupun daring guru sering menggunakan media? |
| | J | Guru selalu menggunakan media pembelajaran |
| 3 | P | Media apa yang sering digunakan oleh guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran PAI? |
| | J | Banyak media yang digunakan baik media cetak atau digital, tapi paling sering guru menggunakan media digital |
| 4 | P | Bagaimana tanggapan kamu tentang proses pembelajaran luring dan daring? |
| | J | Pembelajaran daring kita bisa santai, tapi pembelajaran luring lebih asik |
| 5 | P | Menurut kamu, apakah ada kelebihan dan kekurangan terkait dengan pembelajaran? |
| | J | Kelebihan pembelajaran menggunakan metode tersebut pada pelaksanaannya kita dikenalkan dengan sistem pembelajaran yang mampu mengubah mind set kami dari yang berfikir belajar itu membosankan kini menjadi menyenangkan, akan tetapi kekurangannya input yang kami dapatkan kurang maksimal disebabkan oleh banyak faktor salah satunya harus lebih fokus pada alur pembelajaran dibandingkan dengan mendengarkan penjelasan guru |

Siswa 3

Nama : Suwanda Cahya Agung Gumelar

Kelas : XI

| No | P/J | Transkrip |
|----|-----|---|
| 1 | P | Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah memadai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran luring maupun daring? |
| | J | Fasilitas yang diberikan sekolah sangat memadai kak bagi kami dalam proses pembelajaran |
| 2 | P | Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran PAI baik luring ataupun daring guru sering menggunakan media? |
| | J | Guru selalu menggunakan media |
| 3 | P | Media apa yang sering digunakan oleh guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran PAI? |
| | J | Media yang sering digunakan media digital seperti PPT maupun video pembelajaran |
| 4 | P | Bagaimana tanggapan kamu tentang proses pembelajaran luring dan daring? |
| | J | Kalau bicara soal pembelajaran luring dan daring tentu enak pembelajaran luring kak karena kami (siswa) cukup kesulitan jika pembelajaran itu berlangsung secara daring, tapi saya melihat guru melakukan upaya yang sangat bagus didalam pembelajaran secara daring sehingga keterbatasan yang dimiliki didalam pembelajaran daring dapat di atasi oleh guru |
| 5 | P | Menurut kamu, apakah ada kelebihan dan kekurangan terkait dengan pembelajaran? |
| | J | Kelebihannya mungkin kami (siswa) enjoy karena pembelajaran berlangsung sesuai dengan apa yang kami inginkan, tapi kekurangannya output kami harus lebih besar dari input yang kami dapatkan. |

DOKUMENTASI

1. Melalui Arsip Tertulis

| No | Arsip | Data |
|----|---|--|
| 1 | Sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah Kajen | SMK Muhammadiyah Kajen didirikan pada tahun 2002, ditandai dengan penerimaan 108 siswa baru tahun pelajaran 2002/2003. SMK Muhammadiyah yang dipimpin oleh Drs. Arif Rosyid membuka dua program keahlian yaitu teknik otomotif dan teknik elektronika. Seiring berjalannya waktu, jumlah siswa terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga membutuhkan ruang kelas dan praktek terus bertambah. Pembangunan gedung SMK Muhammadiyah Kajen dimulai pada 1 Januari 2004, diatas lahan seluas 12.688 m ² yang merupakan tanah wakaf dari R. Tjayono Poerwohamidjoyo terletak di daerah Kajen, untuk menandai peresmian gedung SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan oleh Prof. Dr. Din Syamsudin selaku Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada hari ahad, 28 Sya'ban 1426 H, yang bertepatan pada 2 Oktober 2005 dilanjutkan penandatanganan prasasti. Gedung SMK Muhammadiyah Kajen yang terdiri dengan 2 lantai, 12 ruang kelas, dan 2 ruang praktek yang selesai secara bertahap. Sehingga kegiatan operasional SMK Muhammadiyah Kajen |

| | |
|--|---|
| | <p>juga bertahap pindah dari kompleks pendidikan yang terletak di Jl. Diponegoro ke kompleks pendidikan baru yaitu di Jl. Pahlawan Kajen. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2006 SMK Muhammadiyah Kajen mengalami perkembangan sehingga mendapatkan akreditasi pada setiap program keahlian yang dimiliki yang diresmikan oleh Badan Akreditasi Sekolah Jawa Tengah dengan status “Terakreditasi A”. Pada tahun 2008 SMK Muhammadiyah Kajen menambah program keahlian yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Kemudian pada tahun 2010, SMK Muhammadiyah Kajen menjadi harapan bagi masyarakat Kabupaten Pekalongan dengan siswa yang dimiliki yaitu sebanyak 1020. Selanjutnya pada tahun 2013 SMK Muhammadiyah Kajen menambah 2 program keahlian yaitu Kimia Industri dan Kimia Analis. Kemudian yang terakhir pada tahun 2020 menambah program keahlian yaitu Teknik Pendingin dan Tata Udara. Sehingga pada tahun 2023 ini SMK Muhammadiyah kajen memiliki 6 program keahlian dan memiliki jumlah siswa sebanyak 1329. SMK Muhammadiyah Kajen dikenal sebagai sekolah unggulan karena dapat mencetak lulusan yang berkompeten dan berakhlakul karimah serta menjadi</p> |
|--|---|

| | | |
|---|-------------------------------|---|
| | | sekolah yang dikelola dengan penuh semangat, dedikasi yang tinggi, tertib, disiplin, ramah, santun, serta memiliki kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan adanya perkembangan teknologi. |
| 2 | Alamat SMK Muhammadiyah Kajen | Jl. Pahlawan, Bubak, Kebonagung, Kec. Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah |
| 3 | Visi | Islami, Kompeten, Berprestasi |
| 4 | Misi | <ol style="list-style-type: none"> 1) Menumbuhkembangkan pendidikan dan kehidupan Islami. 2) Menumbuhkembangkan kecerdasan sosial dan spiritual. 3) Mengembangkan kompetensi siswa dan kemandirian. 4) Mengembangkan kompetensi dan profesi pendidik. 5) Mengembangkan sarana dan pembelajaran berbasis kompetensi. 6) Menumbuhkembangkan prestasi olahraga dan seni. 7) Menumbuhkembangkan semangat berprestasi dan inovasi |
| 5 | Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1) Membekali siswa menjadi insan berakhlak mulia dan taat beribadah. 2) Menumbuhkan kecerdasan akademis, emosional, dan spiritual. 3) Membekali kompetensi siswa sesuai |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>keahliannya.</p> <ol style="list-style-type: none">4) Membekali siswa mampu bekerja, mandiri, dan kompetitif.5) Membekali siswa mampu melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.6) Meningkatkan kompetensi dan kualifikasi pendidikan guru.7) Mewujudkan layanan dan stabilitas kegiatan pembelajaran.8) Mewujudkan kegiatan belajar yang tertib, disiplin, dan menyenangkan.9) Meningkatkan sarana pembelajaran yang lengkap dan standar.10) Mengembangkan media pembelajaran dan media komunikasi.11) Meningkatkan prasarana sekolah dan pendukungnya sesuai standar.12) Menumbuhkan prestasi siswa dan bakat siswa pada bidang olahraga dan seni.13) Meningkatkan kerjasama dan |
|--|--|---|

| | | |
|---|------------|--|
| | | <p>kemitraan dengan dunia usaha atau dunia industri.</p> <p>14) Mewujudkan system manajemen mutu pendidikan.</p> |
| 6 | Data Siswa | Total jumlah peserta didik di SMK Muhammadiyah Kajen Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 1.281 siswa |
| 7 | Data Guru | Data tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Muhammadiyah Kajen sebanyak 89 guru, serta 33 Karyawan |

2. Foto

a. Foto gedung sekolah



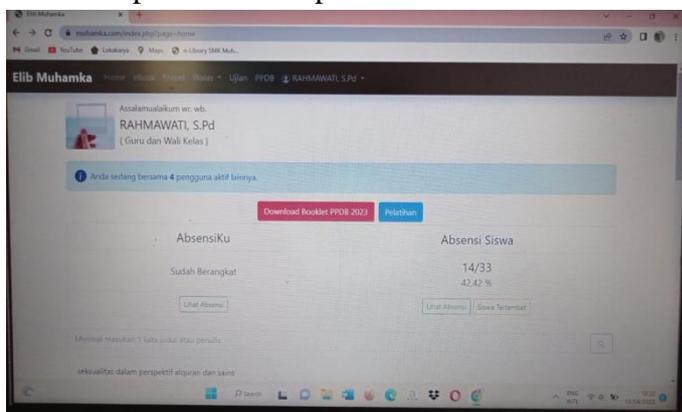


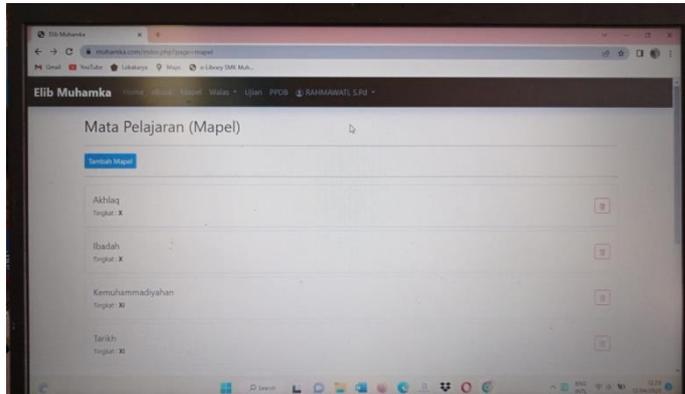


b. Foto Pembelajaran Langsung



c. Foto Tampilan Home Aplikasi E-Lib





d. Foto dengan narasumber





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ilham Wahyu Pratama
Nim : 2119103
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 10 November 2001
Agama : Islam
Alamat : Desa Watugajah, Kecamatan Kesesi, Kabupaten
Pekalongan Provinsi Jawa Tengah.

Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Watugajah Lulus Tahun 2007
2. SD Negeri Watugajah Lulus Tahun 2013
3. SMP Negeri 1 Kesesi Lulus Tahun 2016
4. SMK Muhammadiyah Kajen Lulus Tahun 2019
5. S1 Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2023

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Ujang Mulyadi
Pekerjaan : Tani
Alamat : Desa Gempol, Kecamatan Banyusari, Kabupaten
Karawang, Provinsi Jawa Barat

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Sulinin
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Watugajah, Kecamatan Kesesi, Kabupaten
Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : ILHAM WAHYU PRATAMA
NIM : 2119103
Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN PAI MELALUI METODE COLLABORATIVE
LEARNING DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Mei 2023



ILHAM WAHYU PRATAMA
NIM. 2119103

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.